BAB VII

MELUASNYA ASAP, RUNTUHNYA KA'BAH DAN SIRNANYA AL-QUR'AN

1. Meluasnya Beluk (Asap)

Beluk dalam bahasa Arab disebut Dukhan (asap), peristiwa ini terjadi setelah keluarnya Dabbah dan termasuk salah satu Alamat Kubra, asap tersebut keluar dari telinga dan dubur orang-orang kafir. Pada saat meluasnya asap nanti orang-orang kafir bagaikan orang mabuk, orang mukmin seperti orang sakit flu (pilek) atau salesma, peristiwa ini berlangsung selama 40 hari dan akhirnya hilang dengan sendirinya. Dalam surat Ad-Dukhan ayat 10 - 12 Allah SWT. berfirman:

فَارْتَقِـــبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِيْنٍ يَغْشَى النَّاسَ
هَذَا عَذَابٌ عَلِيْمٌ رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُوْنَ.

"Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata yang meliputi manusia. Inilah adzab yang pedih (Mereka berkata): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami adzab ini, sesungguhnya kami akan beriman."

Dalam sebuah hadits yang dikeluarkan Ibnu Jarir dengan

sanad dari Abi Malik Al-Asy'ariy ia berkata Rasulullah SAW. bersabda:

إِنَّ رَبَّكُمْ أَنْذَرَكُمْ ثَلاَثًا: الدُّخَانُ يَأْخُذُ الْمُؤْمِنَ
كَالزُّكْمَةِ وَيَأْخُذُ الْكَافِرُ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْ كُلِّ سَمْعٍ
مِنْهُ وَالثَّانِيَةُ الدَّابَّةُ وَالثَّالِثَةُ الدَّجَّالُ (رواه الطبرانى)

" Sesungguhnya Tuhanmu telah memperingatkan kamu terhadap tiga perkara: Asap (Dukhan) yang membuat orang beriman seperti halnya kena penyakit salesma dan juga membuat orang kafir sampai ia keluar dari semua pendengaran darinya, kedua: (datangnya) makhluk Dabbah dan ketiga: Dajjal." (HR. Thabrani)

2. Runtuhnya Ka'bah

Sebelum Al-Qur'an sirna akan terjadi peristiwa runtuhnya Ka'bah, ka'bah besok akan dirusak dan diruntuhkan oleh bangsa Habsyi (Ethiopia). Sebagaimana hadits dari Abu Hurairah ra, RasuluIIah SAW. bersabda:

يُخَرِّبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ (متفق عليه)

"Akan ada orang yang merobohkan Ka'bah, yaitu seorang yang berbetis kecil dari Habasyah (Ethiopia)." (Muttafaq alaih)

Menurut sebagian para ulama, bahwa runtuhnya Ka'bah adalah termasuk salah satu tanda-tanda hari kiamat (Alamat Kubra). Harus diingat sewaktu Ka'bah telah diruntuhkan oleh bangsa Habsyi, maka shalat orang mukmin tetap menghadap ke Ka'bah dan thawaf juga harus dilakukan di sekeliling Ka'bah.

3. Sirnanya Al-Qur'an

Sirnanya Al-Qur'an pasti akan terjadi yaitu setelah rusaknya Ka'bah dan sebelum keluarnya Rihun Baridah (Hawa yang dingin). Mulai hari sirnanya Al-Qur'an itu besok, Al-Qur'an 30 juz hanya berwujud kertas halus (kosong) yang tidak ada tulisannya. Setiap tempat yang ada tulisan Al-Qur'an walaupun hanya berupa lukisan atau ukiran dan sebagainya, tulisan tersebut akan hilang dengan sendirinya dan tiada yang tersisa sedikitpun. Begitu juga orang yang tadinya hafal Al-Qur'an dan orang yang ahli baca tulis, membaca Al-Qur'an bin-

nadhar, mulai hari tersebut semua menjadi lupa bacaan Al-Qur'an yang pernah dibacanya, ayat-ayat dalam Al-Qur'an tiada yang diingat sedikitpun, ketika mereka melihat Al-Qur'an ternyata tulisannya telah musnah (hilang).

Dari Abdullah bin Mas'ud ra. dari Nabi SAW. beliau bersabda:

إِقْـــرَؤُوْا الْقُرْآنَ قَبْلَ أَنْ يُرْفَعَ فَإِنَّهُ لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةَ حَتَّى يُـــرْفَعُ. قِـــيْلَ: هذِهِ الْمَصَاحِفُ تُرْفَعُ فَكَيْفَ مَا فِي الصُّـــدُوْرِ النَّاسِ؟ قَالَ يُسْرَى عَلَيْهِ لَيْلاً فَيُرْفَعُ مَا فِي صُـــدُوْرِهِمْ فَيَصْبَحُوْنَ لاَ يَحْفَظُوْنَ شَيْئًا وَلاَ يَجِدُوْنَ فِي الْمَصَاحِفِ شَيْئًا ثُمَّ يُفِيْظُوْنَ فِي الشِّعْرِ.

"Bacalah Al-Qur'an sebelum ia diangkat, maka sesungguhnya tidak akan berdiri hari kiamat sehingga ia di angkat. Dikatakan: " Mushaf-mushaf ini diangkat! maka bagaimana dengan Al-Qur'an yang ada dalam dada manusia?" Beliau berkata: "Di Isra'kan darinya pada malam hari, maka diangkat apa yang ada dalam dada mereka, maka pagi harinya mereka tidak mengingat sedikitpun, dan

mereka tidak menemukan dalam mushaf-mushaf sesuatupun, kemudian mereka melimpahkan perasaan mereka dengan sya'ir."

Mereka semua tiada pernah menduga dan tidak menyangka Al-Qur'an bisa musnah tanpa tersisa sedikitpun baik yang terdapat dalam mushaf-mushaf maupun yang ada dalam dada orang-orang yang hafal Al-Qur'an, untuk mencurahkan perasaan yang ada dalam hatinya mereka mendendangkan syair dan lagu. Hal ini selain menunjukkan kekuasaan Allah juga menunjukkan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar kitab suci yang wajib dimuliakan dengan tadarus (membaca) siang dan malam serta difahami maknanya dan dilaksanakan isi dan maksudnya, juga menunjukkan bahwa pada waktu itu dunia telah mengalami naza', orang yang mau memulyakan Al-Qur'an hanya segelintir orang, ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi firman-firman Allah dan tidak pernah tercampuri oleh kalam yang lain tidak seharusnya hilang dan musnah, maka sirnanya ialah dicabut kembali oleh Dzat yang memilikinya yaitu Allah Yang Maha Luhur dan Agung.

Maka pada zaman akhir, lebih-lebih pada zaman sekarang ini, selagi masih bisa menemukan Al-Qur'an, semoga kita diberi taufiq oleh Allah supaya giat tadarus Al-Qur'an dengan melihat

tulisannya serta berdo'a dan bershalawat pada Nabi SAW. yang menjadi penuntun kita semua umat manusia.

Disebutkan dalam Dalaa-ilul Khairaat, atau dalam Qashidah Munfarijah sebagai berikut:

وَاتْلُ الْقُرْآنَ بِقَلْبٍ ذِيْ # حُرَقٍ وَبِصَوْتٍ فِيْهِ شَجِ

وَتَأَمَّلْهَا وَمَعَانِيْهَا # تَأْتِي الْفِرْدَوْسَ وَتَبْتَهِجِ

"Dan bacalah Al-Qur'an dengan hati yang mantap dan dengan suara yang merdu." "Dan renungkanlah makna yang terkandung di dalamnya niscaya engkau akan datang ke surga Firdaus dengan wajah yang berseri."

Banyak sekali hadits yang menerangkan keagungan dan keutamaan membaca Al-Qur'an yang walaupun hanya sebentar-sebentar, syukur-syukur jika kita bisa lebih mencintainya dan dengan membaca Al-Qur'an Kalamul Azhiim kita berharap agar selalu berada dalam naungan Allah SWT.

Semoga kita termasuk golongan orang yang giat membaca Al-Qur'an yang akan menyebabkan kuatnya iman kita kepada Allah Tuhan pencipta alam dan bisa merasuk dalam jantung serta bisa

memperoleh ridha dan pengampunan Allah serta selamat dari fitnahnya zaman, siksa kubur dan siksa akhirat. Amin.